

Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kepuasan Hidup Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja

Penulis:

Rikah^{1*}
Susanti Dwi Ilhami²

Afiliasi:

Universitas YPPI
Rembang

Korespondensi:

rickah83@gmail.com*

Abstrak:

Latar belakang: Mahasiswa yang sudah bekerja mempunyai tantangan tersendiri dalam meningkatkan prestasi akademiknya. Kesulitan mengatur waktu akan menyulitkan siswa dalam meningkatkan prestasinya. Mahasiswa termotivasi untuk belajar dan kepuasan hidup yang meningkat lebih mudah untuk memperoleh pencapaian prestasi akademik.

Tujuan: Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kepuasan hidup terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Universitas YPPI Rembang yang bekerja

Metode: Sampling jenuh menjadi suatu metode yang dipilih oleh peneliti dalam teknik pengambilan sampel. Ada 60 mahasiswa bekerja yang dipilih sebagai responden. Proses penganalisisan data yang dipilih mengacu pada konsep analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan aplikasi pengolahan data yakni SMARTPLS 4.0.

Hasil: Temuan berdasarkan hasil pengolahan data mengungkapkan bahwa motivasi belajar mahasiswa yang telah bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa yang bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa yang bekerja maka akan mempermudah mahasiswa dalam memperoleh prestasi akademik. Sebaliknya, apabila mahasiswa menurun dalam motivasi belajar maka mahasiswa sulit untuk memperoleh prestasi akademik. Selain itu, kepuasan hidup yang dirasakan mahasiswa bekerja terbukti mampu meningkatkan prestasi akademik secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila mahasiswa merasakan kepuasan hidup maka mahasiswa akan mendorong terciptanya prestasi akademik. Sebaliknya apabila mahasiswa tidak memiliki kepuasan hidup maka lebih sulit memiliki prestasi akademik.

Kesimpulan: Motivasi belajar dan kepuasan hidup para mahasiswa yang telah bekerja menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Kata kunci: Kepuasan Hidup, Mahasiswa Bekerja, Motivasi Belajar
Prestasi Akademik, Universitas

Pendahuluan

Saat ini pendidikan dan pengetahuan menjadi salah satu indikator peningkatan pembangunan dalam suatu negara. Oleh karena pemerintah harus *concern* dalam memperhatikan pendidikan dan pengetahuan yang ada melalui proses kegiatan mengajar yang berlangsung sehingga dapat mencapai hasil prestasi belajar yang maksimal (Sihotang et al., 2020). Pengamatan terhadap prestasi belajar mahasiswa menjadi penting untuk dilakukan oleh Lembaga pendidikan. Penilaian prestasi belajar berbeda antar Lembaga pendidikan namun setiap Lembaga dapat menentukan standart prestasi mahasiswa pada semua mata kuliah dari setiap semester yang dilewati (Harris & Clayton, 2019).



Prestasi belajar mahasiswa mengacu pada keterampilan, pengetahuan serta pengalaman belajar yang telah dilalui yang selaras dengan tujuan yang telah dikehendaki oleh universitas melalui kurikulum yang berlaku (Harris & Clayton, 2019). Dengan demikian, setiap mahasiswa akan dapat diketahui prestasi yang diperoleh telah sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tidak pada setiap semester. Apabila mahasiswa mengalami penurunan prestasi akademik mengindikasikan bahwa mutu pendidikan yang ada rendah (Nbina, 2021).

Saat ini seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa yang memilih berkuliah sembari bekerja menjadi suatu fenomena yang menari. Mahasiswa yang berkuliah dan bekerja cenderung mempunyai pencapaian prestasi akademik yang tergolong lebih rendah apabila dibandingkan dengan para mahasiswa biasa (Mardelina & Muhson, 2017). Hal ini disebabkan karena mahasiswa terlalu fokus pada pekerjaan dibandingkan dengan kegiatan akademik (Zhang & Lin, 2020).

Prestasi belajar menjadi suatu komponen sikap dan perilaku setelah adanya penerimaan pelajaran sesuatu. Dengan mengetahui hasil yang didapatkan telah diperoleh maka mahasiswa akan mudah mencapai prestasi yang lebih baik (Utami et al., 2019). Penelitian ini menggunakan konsep teori hasil belajar yang dikemukakan oleh Gagne yang mengungkapkan adanya tiga unsur penting yang mendorong proses pembelajaran seperti unsur internal, eksternal, dan hasil belajar (Bomark, 2020). Sedangkan faktor-faktor yang berdampak pada pencapaian prestasi belajar mahasiswa berdasarkan pada penelitian sebelumnya yakni motivasi belajar mahasiswa (Riswanto & Aryani, 2017; Utami et al., 2019; Zhang & Wang, 2023) dan juga kepuasan kehidupan (Caz & Tanyeri, 2018; El-Achkar et al., 2019; Esposito, 2016; Ng et al., 2015).

Motivasi menjadi salah satu penentu dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa (Atma et al., 2021). Dengan adanya motivasi yang kuat yang dimiliki akan mempermudah dalam proses penerimaan pengetahuan yang diberikan. Sedangkan bagi mahasiswa yang bekerja memiliki motivasi belajar yang kurang karena kesulitan dalam membagi waktu sehingga dapat menghambat pendidikan. Motivasi bisa menjadi pendorong bagi mahasiswa agar mempunyai keinginan untuk belajar sepanjang hidup melalui penciptaan karya dan pencapaian akademik (Cudney & Ezzell, 2017). Mahasiswa yang mempunyai rasa motivasi belajar yang meningkat akan semakin mudah dalam pencapaian prestasi belajar (Arellano et al., 2019).

Hasil penelitian yang telah ada sebelumnya menjelaskan bahwa motivasi belajar yang ada pada diri mahasiswa berkorelasi terhadap prestasi akademik dari mahasiswa (SIVRIKAYA, 2019; Steinmayr et al., 2019; Utami et al., 2019). Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang telah ada sebelumnya yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik (Poerwati, 2015). Bahkan motivasi belajar tidak menjadi faktor utama penentu pencapaian mahasiswa (Mamin et al., 2020).

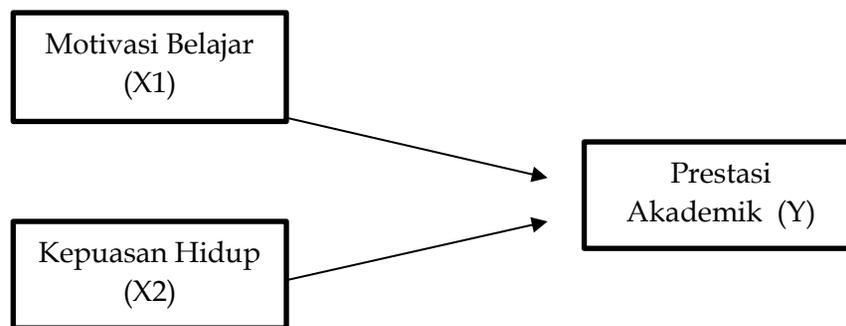
Selain motivasi belajar, terdapat pemicu lain yang dapat mendorong pencapaian prestasi akademik yakni kualitas hidup. Kualitas hidup mempunyai peranan penting guna memperoleh hasil yang positif pada berbagai aspek kehidupan yang dijalani (Zakaria & Halim, 2017). Kepuasan hidup yang tinggi memiliki korelasi pada akademik prestasi mahasiswa (El-Achkar et al., 2019). Ukuran kepuasan hidup menjadi komponen yang rumit saat dihadapkan pada remaja karena memiliki berbagai sudut pandang. Namun kepuasan hidup terdiri atas lima unsur yang dominan yakni kampus, diri sendiri, keluarga, teman, dan lingkungan kerja (Gilman & Huebner, 2006).

Kepuasan hidup mahasiswa berkaitan dengan tujuan hidup yang penting. Penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi berpotensi pada adanya kepuasan hidup yang lebih tinggi (Zakaria & Halim, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepuasan hidup dan prestasi akademik (Crede et al., 2015; El-Achkar et al., 2019;

Esposito, 2016; Ng et al., 2015). Namun terdapat beberapa penelitian yang bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa kepuasan hidup tidak mendorong peningkatan prestasi akademik (Amuda et al., 2019; Antaramian, 2017; Caz & Tanyeri, 2018; Zakaria & Halim, 2017).

Universitas YPPI Rembang merupakan salah satu kampus yang menyediakan kelas karyawan (kelas sore). Program kelas sore difungsikan untuk mahasiswa yang telah bekerja sehingga dalam kegiatan pembelajaran dan pekerjaan tidak saling mengganggu. Banyak mahasiswa yang telah bekerja yang mengambil program kelas sore ini. Terkait dengan prestasi akademik yang diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara kelas pagi dan kelas sore. Mengingat timbulnya kesulitan dari mahasiswa untuk membagi waktu antara perkuliahan dan juga pekerjaan dan rendahnya motivasi belajar dari mahasiswa karena mayoritas telah bekerja sehingga kuliah dijadikan hanya sebagai pencapaian akademik saja.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menjabarkan tujuan penelitian guna mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kepuasan hidup terhadap prestasi akademik mahasiswa pada mahasiswa Universitas YPPI Rembang yang telah bekerja.



Gambar 1. Kerangka Model Penelitian

Studi Literatur

Motivasi Belajar

Motivasi menjadi suatu proses yang dapat difungsikan guna memelihara dan membimbing tingkah laku seseorang. Motivasi yang ada pada individu memegang peran penting dalam kaitannya prestasi belajar mahasiswa (Arellano et al., 2019). Saat mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi memudahkan dalam pencapaian prestasi. Melalui motivasi seseorang akan memiliki daya penggerak yang mendorong mahasiswa dalam meningkatkan kegiatan belajar yang akan dilakukan (Lutfiwati, 2020).

Dengan motivasi belajar, mahasiswa mampu mengatur sistematis belajar yang dilakukan sehingga apabila mahasiswa tidak mengerti terkait materi yang dipaparkan oleh Dosen maka mahasiswa tersebut akan melakukan segala upaya untuk bisa memahami materi yang diberikan (Utami et al., 2019). Namun apabila mahasiswa apabila mengalami kesulitan dalam belajar tetapi tidak ada upaya yang dilakukan maka hal tersebut mencerminkan motivasi belajar yang rendah. Motivasi belajar menjadi suatu alasan yang mendorong pencapaian akademik mahasiswa yang akan menentukan prestasi dari mahasiswa (Saefudin & Makarim, 2020).

Kepuasan Hidup

Kepuasan hidup merupakan cara pandang seseorang dalam kaitannya dengan evaluasi kondisi kehidupan masa lalu yang telah dilewati dan saat ini (Diener & Diener, 2009). Penilaian kepuasan hidup seseorang dicerminkan melalui unsur penting yakni keluarga, lingkungan, diri sendiri, teman (El-Achkar et al., 2019). Mahasiswa sangat erat korelasinya dengan unsur kepuasan kehidupan tersebut. Seseorang yang mempunyai kepuasan hidup yang tinggi cenderung akan berperilaku positif (Zakaria & Halim, 2017).

Hasil dari perilaku positif tercermin dari keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Melalui kepuasan hidup mampu mencapai prestasi yang tinggi (Antaramian, 2017). Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai rasa kepuasan tinggi lebih berpotensi untuk menjadi lebih puas terhadap pengalaman akademik yang dimiliki. Kepuasan hidup dihubungkan dengan harapan akademik lebih positif (Zakaria & Halim, 2017).

Prestasi Akademik

Istilah "akademik" dapat dinyatakan sebagai hasil pekerjaan sekolah, misalnya prestasi akademik. "Prestasi" dijelaskan sebagai: (1) kemenangan, pendirian; (2) budidaya; (3) hasil karir. Prestasi akademik diartikan sebagai: (1) usaha yang dipelajari; (2) tugas sekolah. Prestasi diartikan sebagai: hasil yang diperoleh melalui belajar. Terjemahan bahasa Inggris dari prestasi akademik adalah terkait dengan "pembelajaran akademis", "pencapaian pendidikan", dll. Akademik hanya mengacu pada kinerja pembelajaran yang pada akhirnya dicapai melalui pengajaran, pengembangan dan pembelajaran, yang diperoleh melalui tes prestasi (Zhou & Siti, 2022).

Prestasi akademik mempengaruhi motivasi dalam melaksanakan kegiatan akademik. Prestasi akademik mengacu pada kualitas mahasiswa secara keseluruhan saat mengenyam pendidikan (Zhou & Siti, 2022). Prestasi akademik mencakup dari hasil kognitif dan non kognitif serta hasil psikologis dan perilaku (Astin, 2014). Prestasi akademik yang diperoleh tidak hanya berkaitan dengan tingkat penerimaan dan gelar namun pengetahuan dan kompetensi yang diperoleh (Duan et al., 2020). Prestasi akademik mengacu pada hasil akhir yang dicapai (Liu et al., 2022).

Hipotesis Penelitian

Mengacu ada kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah dihimpun, maka terdapat dua hipotesis penelitian yang dapat diajukan sebagaimana dijabarkan berikut:

H₁: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa pada mahasiswa Universitas YPPI Rembang yang telah bekerja.

H₂: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan hidup terhadap prestasi akademik mahasiswa pada mahasiswa Universitas YPPI Rembang yang telah bekerja

Metode Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengimplementasikan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research*. Tujuan penggunaan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh penjabaran terkait korelasi antar variabel penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Penelitian ini dilakukan di Universitas YPPI Rembang. Penyebaran kuesioner yang dilakukan secara online dan offline menjadi metode yang terpilih oleh peneliti untuk digunakan dalam pengumpulan data. Model kuesioner yang digunakan dengan menggunakan skala likert 1-5.

Populasi yang diambil yakni seluruh mahasiswa yang kuliah dan bekerja pada mahasiswa Universitas YPPI Rembang. Mahasiswa yang kuliah dan bekerja menjadi sampel terpilih dalam penelitian.

Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yakni sejumlah 60 mahasiswa yang sudah bekerja yang merupakan implementasi dari sampling jenuh

Pada penelitian ini terdapat dua jenis teknik analisis yang diimplementasikan melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan tujuan masing-masing. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan dibantu aplikasi SMARTPLS 4.0. Analisis regresi berganda digunakan pada penelitian ini guna mendapatkan penjelasan terkait dengan korelasi antara dua variabel penelitian independen (motivasi belajar dan kepuasan hidup) terhadap variabel dependen (prestasi akademik).

Konstruk variabel penelitian untuk variabel motivasi belajar dibagi menjadi dua seksi yakni pengukuran motivasi dan strategi pembelajaran yang diadopsi oleh (Erturan et al., 2014; Ozer & Badem, 2022). Variabel Kepuasan hidup menggunakan instrumen *Students' Life Satisfaction Scale* (SLSS) dengan menggunakan 7 item pertanyaan yang dikembangkan oleh (Ng et al., 2015). Prestasi akademik mahasiswa mengacu pada IPK yang didapatkan oleh mahasiswa pada Kartu Hasil Studi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengujian Kualitas Data

Langkah analisis data yang dilakukan menggunakan beberapa kriteria seperti pada penggunaan aplikasi SMARTPLS 4.0 diperlukan penggunaan dari outer model yang meliputi *convergent validity* dan juga *composite reliability* (Hair et al., 2019).

Convergent Validity

Convergent validity dilakukan guna mengetahui ukuran korelasi secara positif dari konstruk yang sama. Sedangkan *discriminant validity* dilakukan untuk melihat apakah konstruk yang digunakan benar-benar berbeda dengan konstruk lain mengacu pada penelitian terdahulu. Berikut hasil *convergent validity* pada tabel 1.

Tabel 1. Outer Model (Measurement Model)

Variabel Item	Motivasi Belajar	Kepuasan Hidup	Prestasi Akademik
X1.1	0.722		
X1.2	0.630		
X1.3	0.817		
X1.4	0.795		
X1.5	0.820		
X1.6	0.743		
X1.7	0.551		
X2.1		0.797	
X2.2		0.606	
X2.3		0.728	
X2.4		0.803	
X2.5		0.740	
Y1			0.828
Y2			0.713
Y3			0.785
Y4			0.505
Y5			0.797
Y6			0.759
Y7			0.590

Berdasarkan tabel di atas, telah dapat dijabarkan bahwa seluruh nilai yang tertera pada *convergent validity* memiliki nilai di atas 0.500. Hal tersebut mengindikasikan bahwa konstruk dari semua variabel sudah tidak dieliminasi dari model penelitian yang diajukan. Seluruh konstruk dapat dikatakan valid serta memenuhi validitas dengan *loading factor* di atas 0.50. Selain mengacu pada nilai *loading factor*, *convergent validity* juga dapat dilihat dari nilai AVE yang dihasilkan. Pada Tabel 2 nilai AVE dijabarkan.

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Motivasi Belajar	0.535
Kepuasan Hidup	0.545
Prestasi Akademik	0.518

Composite Reliability

Guna dapat diterima pada jenis penelitian *explanatory research*, nilai *composite reliability* yang berkisar antara 0.60 sampai dengan 0.70. Suatu konstruk dapat disebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila nilainya diatas 0.70. Tabel 3 merupakan nilai *composite reliability*.

Tabel 3. Cronchbach Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronchbach's Alpha	Composite Reliability
Motivasi Belajar	0.852	0.888
Kepuasan Hidup	0.788	0.856
Prestasi Akademik	0.844	0.880

Berdasarkan pada tabel 3 menjelaskan bahwa nilai *Cronchbach Alpha* dan *Composite Reliability* secara keseluruhan memiliki nilai di atas 0.70. Melalui acuan tersebut, menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam model yang diajukan telah memenuhi unsur *consistency reliability*.

Model Struktural

Pada pengujian model struktural penelitian yang diajukan berfungsi untuk mengetahui korelasi yang ada pada antar variabel dengan mengacu pada hasil nilai R-Square. Proses evaluasi konstruk dependen dari nilai koefisien pada jalur struktural.

Tabel 4. Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Prestasi Akademik	0.416

Berdasarkan pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai R-Square untuk variabel prestasi akademik mendapatkan nilai 0.416. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 41.6% variabel prestasi akademik dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kepuasan hidup, sedangkan 58.4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian yang diajukan.

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini acuan dalam pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan besaran nilai yang diperoleh dari nilai *path coefficient*. Nilai t-statistik dalam pengujian hipotesis yakni 1.96. Suatu hipotesis dinyatakan diterima apabila memiliki nilai t-statistik >1.96 sebaliknya suatu hipotesis dinyatakan ditolak apabila nilai t-statistik <1.96. Selain itu hasil pengujian juga didapatkan nilai p-value <0.05 maka

hipotesis dapat diterima. Mengacu pada hasil perhitungan yang dilakukan dengan *bootstrap* yang bertujuan guna meminimalkan kesalahan atas normalitas data penelitian.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Hipotesis	Original Sample/O	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistic	P-Values
Motivasi Belajar → Prestasi Akademik	0.347	0.367	0.139	2.488	0.013
Kepuasan Hidup → Prestasi Akademik	0.367	0.377	0.150	2.441	0.015

Berikut hasil pengujian hipotesis melalui *bootstrapping* yang telah dilakukan pada analisis regresi linear berganda pada aplikasi SMARTPLS.

Hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi akademik diterima. Hal ini mengacu pada nilai t-statistik yang diperoleh yakni 0.2488 dimana nilai tersebut >1.96 . Selain itu memiliki nilai *p-value* <0.05 . Hal ini berarti motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Dengan demikian maka dapat diperoleh suatu simpulan bahwa untuk hipotesis 1 (H1) diterima.

Hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan hidup dan prestasi akademik diterima. Hal ini mengacu pada nilai t-statistik yang diperoleh yakni 0.2441 dimana nilai tersebut >1.96 . Selain itu memiliki nilai *p-value* <0.05 . Hal ini berarti kepuasan hidup berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Dengan demikian maka dapat diperoleh suatu simpulan bahwa untuk hipotesis 2 (H2) diterima.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik

Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik hipotesis diterima. Hal ini mengungkapkan bahwa dengan adanya peningkatan motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa yang telah bekerja maka semakin tinggi prestasi akademik yang didapatkan, sebaliknya apabila mahasiswa memiliki motivasi yang rendah maka prestasi yang diperoleh cenderung lebih rendah.

Motivasi belajar yang ditunjukkan dengan ketercapaian mahasiswa dalam motivasi belajar melalui perilaku rajin belajar mengerjakan tugas, memiliki ketangguhan dalam menghadapi kesulitan dalam kaitannya dengan akademik, memiliki rasa senang dalam mencari dan merumuskan solusi atas permasalahan, mempunyai kemauan yang kuat, dan dapat mengalokasikan waktu untuk belajar. Apabila mahasiswa telah melaksanakan hal tersebut maka akan mudah mencapai prestasi akademik yang baik. Hal ini menunjukkan apabila mahasiswa telah memiliki motivasi yang tinggi prestasi akan mudah diraih. Hasil temuan ini berbanding lurus dengan temuan dari penelitian lain yang sebelumnya pernah ada yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi akademik (Atma et al., 2021; Ozer & Badem, 2022; Puput et al., 2023; Utami et al., 2019).

Pengaruh Kepuasan Hidup Terhadap Prestasi Akademik

Kepuasan hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kepuasan hidup yang tinggi mudah memperoleh prestasi akademik. Sebaliknya apabila kepuasan hidup yang dimiliki oleh mahasiswa kurang maka prestasi akademik akan menurun.

Mahasiswa yang bekerja yang memiliki kepuasan hidup tinggi terbukti memiliki pencapaian akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dengan tingkat kepuasan rata-rata (Antaramian, 2017). Dengan kepuasan yang tinggi mahasiswa akan secara sadar untuk meningkatkan upaya yang diberikan guna meningkatkan prestasi seperti kursus. Hal ini menunjukkan bahwa saat mahasiswa memiliki kepuasan hidup maka mahasiswa akan memiliki orientasi kesuksesan sehingga segala upaya dilakukan. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Crede et al., 2015; El-Achkar et al., 2019; Esposito, 2016; Ng et al., 2015).

Simpulan

Tujuan yang diajukan pada penelitian ini yakni mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kepuasan hidup terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Universitas YPPI Rembang yang telah bekerja. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa motivasi belajar dan kepuasan hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Universitas YPPI Rembang yang telah bekerja.

Penelitian yang akan datang hendaknya mampu menambahkan besaran jumlah sampel yang dijadikan sebagai data agar hasil penelitian dapat digeneralisasi. Selain itu, hendaknya menambah variabel yang dapat mempengaruhi prestasi akademik khususnya bagi mahasiswa yang telah memiliki pekerjaan seperti konflik peran, komitmen, dan lingkungan belajar.

Daftar Pustaka

- Amuda, O., Zubairu, U., Ibrahim, B., & Faiza, M. (2019). Assessing the Impact of Entrepreneurship Education on the Entrepreneurial Intention of Nigerian Entrepreneurship Students. *International Journal of Education*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.17509/ije.v12i1.14994>
- Antaramian, S. (2017). The importance of very high life satisfaction for students' academic success. *Cogent Education*, 4(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2017.1307622>
- Arellano, R. A., Bory-Reyes, J., & Hernández-Simón, L. M. (2019). Emotions, Motivation, Cognitive–Metacognitive Strategies, and Behavior as Predictors of Learning Performance in Blended Learning. *Journal of Educational Computing Research*, 57(2), 491–512. <https://doi.org/10.1177/0735633117753935>
- Astin, A. W. (2014). Student involvement: A developmental theory for higher education. *Journal of College Student Development*, 518–529.
- Atma, B. A., Azahra, F. F., & Mustadi, A. (2021). Teaching style, learning motivation, and learning achievement: Do they have significant and positive relationships? *Jurnal Prima Edukasia*, 9(1), 23–31. <https://doi.org/10.21831/jpe.v9i1.33770>
- Bomark, N.-E. (2020). *Teaching gauge theory to first year students*. <http://arxiv.org/abs/2009.02162>
- Caz, Ç., & Tanyeri, L. (2018). The Relationship between Life Satisfaction and Academic Performance: An

Example of Sports Science. *World Journal of Education*, 8(5), 192.
<https://doi.org/10.5430/wje.v8n5p192>

Crede, J., Wirthwein, L., McElvany, N., & Steinmayr, R. (2015). Adolescents' academic achievement and life satisfaction: The role of parents' education. *Frontiers in Psychology*, 6(FEB), 1–8.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.00052>

Cudney, E. A., & Ezzell, J. M. (2017). Evaluating the Impact of Teaching Methods on Student Motivation. *Journal of STEM Education*, 18(1), 32–49.

Diener, E., & Diener, M. (2009). *Cross-Cultural Correlates of Life Satisfaction and Self-Esteem*. 71–91.
https://doi.org/10.1007/978-90-481-2352-0_4

Duan, Y., Cao, G., & Edwards, J. S. (2020). Understanding the impact of business analytics on innovation. In *European Journal of Operational Research* (Vol. 281, Issue 3). Elsevier B.V.
<https://doi.org/10.1016/j.ejor.2018.06.021>

El-Achkar, A. M. N., Leme, V. B. R., Soares, A. B., & Yunes, M. A. M. (2019). Life satisfaction and academic performance of elementary school students. *Psico-USF*, 24(2), 323–335.
<https://doi.org/10.1590/1413-82712019240209>

Erturan, I. G., Arslan, Y., & Demirhanc, G. (2014). Öğrenmeye İlişkin Motivasyonel Stratejiler Ölçeği'nin Geçerlik ve Güvenirlik Çalışması. *Kuram ve Uygulamada Eğitim Bilimleri*, 14(3), 821–833.
<https://doi.org/10.12738/estp.2014.3.1871>

Esposito, E. E. (2016). The Relationship between Adolescents' Life Satisfaction and Academic Achievement : A Longitudinal Analysis. *University of South Florida Scholar Commons*, October, 1–100.

Gilman, R., & Huebner, E. S. (2006). Characteristics of adolescents who report very high life satisfaction. *Journal of Youth and Adolescence*, 35(3), 293–301. <https://doi.org/10.1007/s10964-006-9036-7>

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. Cengage Learning EMEA.

Harris, R., & Clayton, B. (2019). The current emphasis on learning outcomes. *International Journal of Training Research*, 17(2), 93–97. <https://doi.org/10.1080/14480220.2019.1644777>

Huebner, E. S. (1995). The Students' Life Satisfaction Scale: An assessment of psychometric properties with black and white elementary school students. *Social Indicators Research*, 34(3), 315–323.
<https://doi.org/10.1007/BF01078690>

Liu, C., Shi, Y., & Wang, Y. (2022). Self-Determination Theory in Education: The Relationship between Motivation and Academic Performance of Primary School, High School, and College Students. *Proceedings of the 2022 3rd International Conference on Mental Health, Education and Human Development (MHEHD 2022)*, 670(Mhehd), 923–929. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220704.167>

Lutfiwati, S. (2020). Motivasi belajar dan prestasi akademik. *JAI-Idrah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 54–63. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>

Mamin, R., Hasanuddin, H., & Samputri, S. (2020). The Influence of Achievement Motivation Towards Student Learning Outcomes on Department of Natural Science Education of Makassar State University. *Proceeding of The International Conference on Science and Advantaged Technology (ICSAT), 2015*, 465–473. <https://ojs.unm.ac.id/icsat/article/view/17715>



- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201–209. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>
- Nbina, J. B. (2021). Teacher's Competence and Student's Academic Performamnce in Senior Secondary Svhools Chemistry: Is There any relationship? *Global Journal of Educational Research*, 11(1), 15–18. <https://www.ajol.info/index.php/gjedr/article/view/82154>
- Ng, Z. J., Huebner, S. E., & Hills, K. J. (2015). Life Satisfaction and Academic Performance in Early Adolescents: Evidence for Reciprocal Association. *Journal of School Psychology*, 53(6), 479–491. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2015.09.004>
- Ozer, O., & Badem, N. (2022). LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network Student Motivation and Academic Achievement in Online EFL Classes at the Tertiary Level. *LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network*, 0672(1), 3611–382. <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/LEARN/index>
- Poerwati, T. (2015). Pengaruh Perilaku Belajar Dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas STIKUBANK*, 8(16), 1–25.
- Puput, I. R., Luluk, T. H., Nathaly, I., Vita, V., Santi, W., Benedikta, S., Ongki, O., Rihan, P., Muhammad, A., Kemas, A. F., & Febriana, P. (2023). The Effect of Student's Motivation on Academic Achievement. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 15(1), 168–175. <https://doi.org/10.37304/jpips.v15i1.9552>
- Riswanto, A., & Aryani, S. (2017). Learning motivation and student achievement : description analysis and relationships both. *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.23916/002017026010>
- Saefudin, M., & Makarim, C. (2020). Motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2), 99–104. <https://jurnal-lp2m.um naw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/541>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. In *John Wiley & Sons Ltd*. <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>
- Sihotang, C., Saragih, A. H., & K, A. H. (2020). Improvement of Student Learning Outcomes through Use Google Classroom Media in Class VIII-4 Students MTsN 1 Kota Subulussalam. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(2), 1182–1189. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i2.1051>
- SIVRIKAYA, A. H. (2019). The Relationship between Academic Motivation and Academic Achievement of the Students. *Asian Journal of Education and Training*, 5(2), 309–315. <https://doi.org/10.20448/journal.522.2019.52.309.315>
- Steinmayr, R., Weidinger, A. F., Schwinger, M., & Spinath, B. (2019). The importance of students' motivation for their academic achievement-replicating and extending previous findings. *Frontiers in Psychology*, 10(JULY). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01730>
- Utami, R., Santyasa, I. W., & Rapi, N. K. (2019). The Relationship between Learning Motivation and Emotional Intelligence with Physics Learning Achievement of Public High School Students Class XI MIA in Singaraja City. *JPP (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 25(1), 25–33.
-

<https://doi.org/10.17977/um047v25i12018p025>

Zakaria, A., & Halim, N. H. A. (2017). Relationship between Life Satisfaction and Academic Achievement among Trainee Teachers. *Asian Journal of University Education (AJUE)*, 13(1), 93–112.

Zhang, Yining, & Lin, C. H. (2020). Motivational profiles and their correlates among students in virtual school foreign language courses. *British Journal of Educational Technology*, 51(2), 515–530. <https://doi.org/10.1111/bjet.12871>

Zhang, Yongjun, & Wang, H. (2023). Effect of English Learning Motivation on Academic Performance Among English Majors in China: The Moderating Role of Certain Personality Traits. *Psychology Research and Behavior Management*, 16(May), 2187–2199. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S407486>

Zhou, Z., & Siti, M. M. (2022). a Literature Review on the Academic Achievement of College Students. *Journal of Education and Social Sciences*, 20(1), 11–18. jesoc.com/wp-content/uploads/2022/06/JESOC20_12.pdf

